

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa sesuai dengan ciri-ciri komunikasi interpersonal ada tahap mengenal secara dekat antara kyai dan santri, sudah tercipta hubungan saling memahami. Kemudian, tahap menyadari bahwa keduanya juga saling memerlukan kyai nmemerlukan santri sebagai objek penyalur ilmu begitu juga santri membutuhkan seorang kyai untuk mendapatkan ilmu, jadi hubungan tersebut sangat efektif untuk mengamalkan ajaran sholawat wahidiyah. Kemudian, juga sudah terlihat pola hubungan antarpribadi keduanya juga muncul dalam segi saling mengisi. Kyai menerima santri untuk memperoleh ilmu di pondok pesantre begitu juga santri mencari ilmu di pondok pesantren. Kyai berhasil mendidik santri dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tersebut dan setelah itu para santri bisa mengenal dan mengamalkan ajaran sholawat wahidiyah..

Beberapa karakteristik efektifas komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh DeVito yakni Aspek Keterbukaan (*Openness*), Aspek Empati (*Emphaty*), Aspek Mendukung (*Supportiveness*), Aspek Positif

Positiveness), dan Aspek Kesetaraan (*Equality*).⁸² Aspek-aspek yang disampaikan oleh DeVito pada dasarnya memang muncul pada hubungan interpersonal antara kyai dengan santri, namun dapat disimpulkan aspek yang terpenting dalam hubungan antara kyai dengan santri menurut peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan adalah pada aspek positif. Karena pada aspek positif mengajarkan keadaan di lingkungan pondok dengan cara mengamalkan ajaran sholawat wahidiyah dan menjadikan semua santri mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan bersifat positif

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan data di atas hasil penelitian memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat , antara lain:

1. Bagi pondok pesantren Kedunglo Miladiyyah di sarankan agar lebih mendalam dalam mengajarkan para santri untuk mengamalkan ajaran sholawat wahiyah, agar ajaran sholawat wahidiyah tumbuh dan berkembang pesat
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti lebih mendalam atau lanjutan mengenai efektivitas komunikasi dari sudut pandang yang berbeda. Semoga penelitian ini menjadi referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

⁸² Joseph A. DeVito, *Komunikasi Antarmanusia Kuliah Dasar* .(Tangerang: Karisma Publishing 1997). Hal. 285-291